IMPLEMENTASI *SOCIAL LEARNING THEORY* DALAM MENGATASI PERILAKU INDISIPLINER SISWA KELAS XI IIS PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI SMA MUHAMMADIYAH 2 PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH

TRI INDAH LESTARI
NIM F1091161010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILM-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2021

IMPLEMENTASI *SOCIAL LEARNING THEORY* DALAM MENGATASI PERILAKU INDISIPLINER SISWA KELAS XI IIS PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI SMA MUHAMMADIYAH 2 PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Pada Program Studi Pendidikan Sosiologi

OLEH

TRI INDAH LESTARI
NIM F1091161010

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN PENDIDIKAN ILM-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2021

IMPLEMENTASI *SOCIAL LEARNING THEORY* DALAM MENGATASI PERILAKU INDISIPLINER SISWA KELAS XI IIS PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI SMA MUHAMMADIYAH 2 PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada,

TRI INDAH LESTARI
NIM F1091161010

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si	**Riama Al Hidayah, M.Pd.**
NIP. 196511171990032001	**NIP. 199210312019031016**

Disahkan,
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal: 26 Juli 2021

IMPLEMENTASI *SOCIAL LEARNING THEORY* DALAM MENGATASI PERILAKU INDISIPLINER SISWA KELAS XI IIS PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI SMA MUHAMMADIYAH 2 PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada,

TRI INDAH LESTARI
NIM F109116101

Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Sulistyarini, M. Si	**Riama Al Hidayah, M. Pd**
NIP. 196511171990032001	**NIP. 199210312019031016**
Penguji I	**Penguji II**
Dr. Rustiyarso, M.Si	**Dr. Imran, M. Kes**
NIP. 196008131987031004	**NIP. 196511081986031006**

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi

Dr. Imran, M. Kes
NIP. 196511081986031006

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Tri Indah Lestari

NIM : F1091161010

Jurusan / Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial / Pendidikan Sosiologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



TRI INDAH LESTARI

NIM F1091161010

MOTTO

Small Progress Is A Progress Too.

PERSEMBAHAN

Kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya saya bisa menyelesaikan skripsi ini

To my biggest support system, Ayah, Mama, mbak, dan adik-adikku, *thank you for everything, all I want to say is I love you with all of my heart*.

Kepada Ibu Dr. Hj. Sulisyarini, M,Si dan Bapak H. Riama Al Hidayah, M.Pd yang telah membimbing penulisan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang Ibu dan Bapak berikan dibalas oleh Allah SWT dalam bentuk seindah-indahnya.

To all my real life and online besties, thank you for being with me and cheer me up when I was in my hard time.

To my Idols, thank you for your existence, for making me happy through your music and inspiring me through your stories.

And last but not least, I wanna thank me for not giving up and congrats to all progress I've made.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya berkat rahmad dan hidayah-Nya peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul "***Implementasi Social Learning Theory Dalam Mengatasi Perilaku Indisipliner Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak***" ini**.**

Skripsi ini disusun untuk diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, khususnya Program Studi Pendidikan Sosiologi. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing, serta kerjasama antara peneliti dan pihak SMA Muhammadiyah 2 Pontianak khususnya Guru Sosiologi dan peserta didik kelas XI IIS. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan mendalam kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si selaku dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak H Riama Al Hidayah, M.Pd selaku dosen Pembimbing Kedua yang telah membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Suwandi M. Noor, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Pontianak.
4. Bapak Dr. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

5. Ibu Dr. Maria Ulfah, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak Dr. Imran, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
7. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial, Staf Akademik dan Administrasi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Kedua Orang tua dan saudara tercinta yang telah mendukung secara moril maupun materil.

Penulis telah berusaha secara maksimal dalam menulis skripsi ini. namun skripsi ini kemungkinan masih terdapat kekurangan baik dari segi penulisan, materi maupun penyanjiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi tercapainya kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis harap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Pontianak, Juli 2021



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **v**
HALAMAN MOTTO ..... **vi**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**iv
ABSTRAK ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Ruang Lingkup Penelitian 9
1. Fokus Penelitian 9
2. Operasional Konsep 10
BAB II KAJIAN PUSTAKA 13
A. Social Learning Theory 12
1. Pengertian Social Learning Theory 12
2. Proses Social Learning Theory 14
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar 17
4. Prinsip-Prinsip Model Atau Teladan 17
5. Fungsi Model 17
B. Perilaku Indisipliner 18
C. Pembelajaran Sosiologi 19

D. Hasil Penelitian Terdahulu 20
E. Posisi Penelitian……..……...……...23
BAB III METODE PENELITIAN 24
A. Pendekatan Penelitian.....24
B. Lokasi Penelitian 24
C. Instrumen Penelitian 25
D. Sumber Data 25
1. Sumber Data Primer 25
2. Sumber Data Sekunder 25
E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data 26
1. Teknik Pengumpulan Data 26
2. Alat Pengumpulan Data.....27
F. Teknik Analisis Data.....29
1. Reduksi Data.....29
2. Penyajian Data (*Display Data)* 30
3. Penarikan Kesimpulan (Conclution Drawing/Verification) 30
G. Penguji Keabsahan Data.....30
1. Triangulasi 30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....32
A. Hasil Penelitian.....32
1. Data Umum.....32
2. Data Khusus.....34
B. Pembahasan 66
B**AB V. PENUTUP**.....74
A. Kesimpulan.....74
B. Saran 76
Daftar Pustaka……77
Lampiran lampiran.....78

DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 1.1 Data Siswa Indisipliner Kelas XI IIS 5

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu ……..…….21

Tabel 2.2 Posisi Penelitian ……...24

Tabel 4.1 Identitas SMA Muhammadiyah 2.....33

Tabel 4.2 Data Identitas Informan 34

DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

Gambar 4.1 Ibu AP Sedang Memulai Pembelajaran Dan Mengabsen Siswa Kelas XI IIS SMA Muhammadiyah Pontianak 35

Gambar 4.2 Ibu AP Sedang Memberi materi kepada Siswa Kelas XI IIS SMA Muhammadiyah Pontianak 37

Gambar 4.3 Ibu AP Sedang Memberi materi kepada Siswa Kelas XI IIS SMA Muhammadiyah Pontianak melalui aplikasi google DUO 38

Gambar 4.4 Bentuk media pembelajaran berupa powerpoint yang Ibu AP gunakan untuk pembelajaran online Kelas XI IIS di SMA Muhammadiyah Pontianak 44

Gambar 4.5 Ibu AP Memberi tugas kepada Siswa Kelas XI IIS SMA Muhammadiyah Pontianak 46

Gambar 4.6 Ibu AP Memberi tugas kepada Siswa Kelas XI IIS SMA Muhammadiyah Pontianak 47

Gambar 4.7 Bukti Siswa Kelas XI IIS SMA Muhammadiyah Pontianak yang telah mengumpulkan tugas 53

DAFTAR LAMPIRAN

HALAMAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Observasi 78
Lampiran 2. Hasil Observasi.....79
Lampiran 3. Kisi-kisi Wawancara guru 87
Lampiran 4. Kisi-kisi Wawancara siswa.....88
Lampiran 5. Panduan Wawancara untuk guru 89
Lampiran 6. Pedoman Wawancara untuk siswa 91
Lampiran 7. Hasil wawancara dengan guru.....93
Lampiran 8. Hasil wawancara dengan siswa 103
Lampiran 9. Validasi data informan.....113
Lampiran 10. Dokumentasi penelitian 116
Lampiran 11. Surat Prariset FKIP Untan 118
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian dari Tempat Penelitian 119
Lampiran 13. Surat Bantuan Riset 120
Lampiran 14. Surat Tugas.....121
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian dari Tempat Penelitian 122
Lampiran 16. SK Pembimbing Penyusunan Skripsi.....123

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi *Social Learning Theory* pada proses atensi, retensi, produksi, dan motivasional dalam mengatasi perilaku indisipliner siswa kelas XI IIS Di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak. Sumber data penelitian ini adalah guru sosiologi berinisial AP dan 4 orang siswa kelas XI IIS SMA Muhammadiyah 2 Pontianak berinisial MH, MR. FR, dan FM. Pendekatan penelitian yaitu kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, pengamatan, dokumentasi. Alat pengumpulan data yaitu pedoman wawancara, pedoman pengamatan, catatan lapangan dan arsip-arsip, dokumentasi. Teknik analisa data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ibu AP selaku guru sosiologi sudah mengimplementasikan *Social Learning Theory* berdasarkan proses Atensi, Retensi, Produksi, dan Motivasi di kelas XI IIS SMA Muhammadiyah 2 Pontianak. Hal ini dibuktikan pada proses Atensi yaitu guru menarik perhatian siswa saat hendak memulai pembelajaran, mempertahankan perhatian siswa selama pembelajaran dan memberikan perhatian kepada siswa indisipliner. Pada proses Retensi guru mengulang pembelajaran pertemuan sebelumnya, memberikan tes dan kuis, menyajikan materi menggunakan media yang menarik dan relevan. Proses Produksi guru mengajak siswa berdiskusi dan menanyakan bagian-bagian materi tidak dipahami, dan memberikan tugas. Pada proses motivasi guru memberikan dorongan dan penghargaan kepada siswa.

Kata Kunci: Implementasi, *Social Learning Theory*, Indisipliner

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja dikatakan sebagai suatu masa yang berbahaya karena pada periode itu, seseorang meninggalkan tahap kehidupan anak-anak, untuk menuju ke tahap selanjutnya, yaitu tahap kedewasaan (Soekanto, 2015). Pada masa ini dirasakan sebagai suatu krisis karena belum adanya pegangan, sedangkan kepribadiannya sedang mengalami pembentukan. Salah satu penyimpangan yang sering terjadi adalah perilaku indisipliner, perilaku indisipliner adalah perilaku yang tidak sesuai dengan aturan/norma yang berlaku atau perilaku yang oleh sejumlah besar orang dianggap sebagai hal yang tercela dan diluar batas toleransi (Amaliny, 2018).

Seorang remaja perlu banyak belajar tentang nilai dan norma yang ada di masyarakat. Belajar dianggap sebagai proses perubahan perilaku akibat dari pengalaman dan latihan (Sanjaya, 2016). Salah satu pertanda bahwa seseorang itu belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya (Arsyad, 2010).

Guru sering dianggap sebagai sosok yang memiliki kepribadian ideal, karena itu, pribadi guru sering dianggap sebagai model atau panutan (yang harus di-gugu dan di-tiru) (Sanjaya, 2016). Cara guru berpakaian, berbicara, berjalan, dan bergaul juga merupakan penampilan kepribadian lain yang juga mempunyai pengaruh terhadap anak didik (Nawi, 2005).

To ensure that the social learning theory helps in achieving the aims and objectives of education, it is important for the educators to expose learners to the right types of models (whether live, verbal instructional, or symbolic models) and provide the correct incentive to focus their attention to the desired behaviors, skills, and attitude. By observing teachers, student can get to learn patterns as how they should behave and implement these behavioral pattern (O'Rourke, 2005).

Social learning theory terdiri dari empat proses yaitu: *attentional processes, retention processes, motoric reproduction processes, reinforcement and motivational processes* (Bandura, 1977). Perhatian mencakup peristiwa peniruan dan karakteristik pengamat, penyimpanan atau proses mengingat mencakup kode pengkodean simbolik, reproduksi motorik mencakup kemampuan fisik, kemampuan meniru, keakuratan umpan balik, dan motivasi mencakup dorongan dari luar dan penghargaan (Wahab, 2016).

Karena melibatkan atensi, ingatan, dan motivasi, teori Bandura dilihat dalam kerangka Teori Behavior Kognitif. Teori belajar sosial

membantu memahami terjadinya perilaku agresi dan penyimpangan psikologi dan bagaimana memodifikasi perilaku (Wahab, 2016).

Berdasarkan hasil pra-riset berupa observasi pada hari senin, 24 Februari 2020 pukul 09.15-11.45 penulis melihat secara langsung kondisi dan situasi yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak. Peneliti melihat bahwa guru mata pelajaran sosiologi memberikan contoh teladan yang baik kepada siswa, yaitu guru datang dan keluar kelas dengan tepat waktu, menggunakan perkataan yang sopan saat berbicara dengan siswa, dan guru juga menggunakan pakaian yang rapi sesuai dengan aturan sekolah, selain itu, guru juga selalu menyiapkan bahan ajar dan menjalankan proses pembelajaran yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Berdasarkan hasil dari pra-riset berupa wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan yaitu guru mata pelajaran sosiologi di SMAS Muhammadiyah 2 pontianak pada tanggal 25 Februari 2020, pukul 10.00 WIB di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak, peneliti memperoleh informasi bahwa selama pembelajaran berlangsung, masih terdapat peserta didik yang tidak disiplin sehingga kerap kali mengganggu proses pembelajaran. Perilaku indisipliner yang paling sering dilakukan oleh siswa dikelas adalah terkait dengan cara berpakaian tidak rapi, tidak mengerjakan tugas, membuat keributan dikelas, masuk terlambat. Selain itu penulis juga mendapat informasi bahwa guru juga sering memberi teguran pada siswa yang berperilaku indisipliner lain seperti tidur saat jam

pelajaran masih berlangsung, menggunakan telepon genggam tanpa izin, dan berbicara kurang sopan.

Berdasarkan hasil dari pra-riset berupa wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan yaitu guru mata pelajaran sosiologi pada senin tanggal 12 Juni 2020, pukul 10.00 WIB di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak, peneliti menemukan bahwa terdapat perubahan dalam proses belajar mengajar di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak yang diakibatkan oleh pandemi *covid19.* Proses belajar tersebut berupa kelas daring yang dilakukan siswa dari rumah masing-masing. Pembelajaran memanfaatkan *platform google classroom* dan *Duo* sebagai ruang pertemuan tiap harinya. Menurut informan yaitu guru mata pelajaran sosiologi berinisial AP selama proses pembelajaran daring siswa kerap kali terlambat masuk kedalam ruang kelas *(google classroom),* selain itu dikarenakan tidak dapat mengawasi siswa secara langsung, kadang siswa melalaikan tugas yang telah diberikan dan melakukan pelanggaran lainnya seperti sibuk sendiri saat kelas berlangsung bahkan tidak menghadiri kelas tanpa pemberitahuan.

Pada selasa 13 Juni 2021 penulis memperoleh data nama perilaku indisipliner siswa kelas XI IIS di SMA Muhammadiyah Pontianak yang disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Data Perilaku Indisipliner Siswa dalam Proses Pembelajaran Kelas XI IIS SMA Muhammadiyah 2 Pontianak Tahun Ajaran 2020/2021.

NO	INISIAL	JENIS KELAMIN	PERILAKU INDISIPLINER		
			Tidak Mengumpulkan Tugas	Terlambat Absen	Terlambat Mengumpulkan Tugas
1	FR	L	1	-	-
2	FF	L	-	-	1
3	MH	L	1	1	1
4	MR	L	-	-	1

Sumber: Data Guru Mapel Sosiologi Kelas XI IIS Semester Genap Tanggal 15 Oktober 2020 - 05 November 2020 Tahun Ajaran 2020/2021

Berdasarkan pemaparan hasil pra-riset di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Implementasi *Social Learning Theory* dalam mengatasi perilaku indisipliner siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran sosiologi di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang dipaparkan diatas, masalah umum dalam penelitian ini adalah bagaimana "Implementasi *Social Learning Theory* Dalam Mengatasi Perilaku Indisipliner Siswa Kelas XI IIS Pada Pelajaran Sosiologi di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak?".

Agar penelitian ini lebih terarah dengan jelas sesuai maksud dan tujuan peneliti, maka dirumuskan beberapa sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi *social learning theory* melalui *attentional processes* dalam mengatasi perilaku indisipliner siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran sosiologi di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak?
2. Bagaimana implementasi *social learning theory* melalui *retention processes* dalam mengatasi perilaku indisipliner siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran sosiologi di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak?
3. Bagaimana implementasi *social learning theory* melalui *motoric reproduction processes* dalam mengatasi perilaku indisipliner siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran sosiologi di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak?
4. Bagaimana implementasi *social learning theory* melalui *motivasional processes* dalam mengatasi perilaku indisipliner siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran sosiologi di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki, mengetahui, dan mendeskripsikan :

1. Proses implementasi *social learning theory* melalui atensi dalam mengatasi perilaku indisipliner siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran sosiologi di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak.
2. Proses implementasi *social learning theory* melalui retensi dalam mengatasi perilaku indisipliner siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran sosiologi di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak.
3. Proses implementasi *social learning theory* melalui reproduksi motorik dalam mengatasi perilaku indisipliner siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran sosiologi di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak.
4. Proses implementasi *social learning theory* melalui motivasi dalam mengatasi perilaku indisipliner siswa kelas XI IIS pada mata pelajaran sosiologi di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu:

1. Manfaat teoritis

   Secara teoritik, hasil penelitian ini dapat menjadi sarana mengembangkan ilmu dan memberikan pengetahuan serta wawasan mengenai implementasi *social learning theory* dalam mengatasi perilaku indisipliner siswa kelas XI IIS pada pelajaran sosiologi.

2. Manfaat praktis

Secara praktik, hasil penelitian ini bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai pengaplikasian ilmu yang telah penulis dapatkan selama belajar di bangku perkuliahan, untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan implementasi *social learning theory* dalam mengatasi perilaku indisipliner siswa kelas XI IIS pada pelajaran sosiologi di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada sekolah untuk bekerja sama dengan orang tua implementasi *social learning theory* dalam mengatasi perilaku indisipliner siswa kelas XI IIS pada pelajaran sosiologi di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak.

c. Bagi orang tua

Sebagai bahan masukkan bagi orang tua agar digunakan sebagai pedoman untuk memahami dan membantu implementasi *social learning theory* dalam mengatasi perilaku indisipliner siswa kelas XI IIS pada pelajaran sosiologi di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak.

d. Bagi program studi

Dijadikan sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan referensi bacaan di perpustakaan.

e. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan menambah wawasan para pembaca tentang implementasi *social learning theory* dalam mengatasi perilaku indisipliner siswa kelas XI IIS pada pelajaran sosiologi di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan untuk memberi gambaran yang jelas mengenai batasan-batasan dari penelitian yang dilakukan. Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian, di bawah ini dijelaskan mengenai fokus penelitian dan definisi operasional konsep:

1. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada penggalian informasi secara mendalam mengenai implementasi *social learning theory* dalam mengatasi perilaku indisipliner siswa kelas XI IIS pada pelajaran sosiologi di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak.

2. Operasional Konsep

Operasional konsep dilakukan untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan yang ada diantara peneliti dan pembaca dalam penafsiran maksud suatu istilah yang digunakan dalam penelitian ini. istilah-istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut.

a. *Social Learning Theory*

Teori belajar sosial memandang bahwa tingkah laku manusia bukan semata-mata reflek otomatis atas stimulus, melainkan juga akibat reaksi yang timbul sebagai hasil interaksi antara lingkungan dengan skema kognitif manusia itu sendiri (Bandura, 1977). Illeris (2011) menjelaskan bahwa,

> Pembelajaran sosial menitik beratkan relasi interpersonal yang meliputi peniruan (*imitation)* dan pemodelan (*modeling)* dan dengan demikian berfokus pada studi proses kognitif yang melaluinya observasi bisa menjadi sumber pembelajaran yang berguna untuk memahami detail mekanisme pengolahan informasi dimana interaksi sosial mempengaruhi perilaku.

Dari penjelasan di atas maka dalam penelitian ini yang dimaksud dengan *social learning theory* adalah perubahan tingkah laku yang terjadi pada peserta didik melalui pengamatan terhadap perilaku yang dicontohkan oleh guru pada mata pelajaran sosiologi di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak.

b. Perilaku Indisipliner

Perilaku indisipliner adalah Perilaku yang menunjukkan tidak patuh pada peraturan, atau melanggar disiplin yang sudah ada, dengan kata lain aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Sehingga perilaku indisipliner sangat merugikan siswa yang bersangkutan (Delvin, 2015).

Dari penjelasan di atas perilaku indisipliner yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah perilaku menyimpang yang

dianggap melanggar aturan yang ada di SMA Muhammadiyah 2 Pontianak khususnya saat pembelajaran sosiologi di kelas XI IIS.

c. Pembelajaran Sosiologi

Sanjaya (2016) menyatakan pembelajaran dapat diartikan sebagai,

> Proses kerja sama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada diluar diri siswa seperti lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

Sosiologi adalah Ilmu yang memperlajari masyarakat dalam keseluruhannya dan hubungan-hubungan antara orang-orang dalam masyarakat tadi sosiologi merupakan ilmu sosial yang kategoris, murni, abstrak, berusaha mencari pengertian-pengertian umum, rasional dan empiris, serta bersifat umum (Soekanto, 2015).

Berdasarkan penjelasan di atas pembelajaran sosiologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses kerja sama antar guru dan siswa dalam mempelajari hubungan orang-orang dalam masyarakat yang bersifat kategoris, abstrak, berusaha mencari pengertian-pengertian umum, rasional, dan empiris.